

**PENGARUH PENYULUHAN KESEHATAN REPRODUKSI USIA DINI
TERHADAP KESIAPAN MENGHADAPI MENARCHE PADA SISWI
KELAS V SD MUHAMMADIYAH KOTA YOGYAKARTA
TAHUN 2012**

NASKAH PUBLIKASI



DISUSUN OLEH :

ARUM TRI HIRASIANA DAMAYANTI

201110104182

**PROGRAM STUDI BIDAN PENDIDIK JENJANG D IV
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
AISYIAH YOGYAKARTA**

2012

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH PENYULUHAN KESHATAN REPRODUKSI USIA DINI TERHADAP
KESIAPAN MENGHADAPI MENARCHE PADA SISWI KELAS V SD
MUHAMMADIYAH KOTA YOGYAKARTA
TAHUN 2012**

NASKAH PUBLIKASIH



Disusun oleh
ARUM TRI HIRASIANA DAMAYANTI
NIM: 201110104182

Oleh :

Pembimbing : Mufdlilah, S.Pd., S.Si.T., M.Sc.

Tanggal : 6 - 9 - 2012

Tandatangan : 

**PENGARUH PENYULUHAN KESEHATAN REPRODUKSI USIA DINI
TERHADAP KESIAPAN MENGHADAPI MENARCHE PADA SISWI
KELAS V SD MUHAMMADIYAH KOTA YOGYAKARTA
TAHUN 2012**

Arum THD¹, Mufdlillah²

arumthd@gmail.com

ABSTRACT : This research used quasi experiment method with pretest – posttest with control group research design. Questionnaire was used as research instrument. The respondents of this research were 52 female students which divided into 26 female students as experiment group and 26 female students as control group. Wilcoxon matched paired and Mann Whitney test were used as statistic analysis tools. This research proved that there was significant difference between experiment and control group on the preparedness to face menarche with *p-value* = 0,012 ($p < 0,05$) , $Z = -2,519$, and average number 31,79 for experiment group and 21,21 for control group. There is an effect of early age reproductive health education in preparedness to face menarche of fifth class female students Muhammadiyah Elementary School of Yogyakarta city year 2012.

Key words : Reproductive health education

ABSTRAK : Penelitian membuktikan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kesiapan menghadapi menarche pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dengan nilai *p-value* = 0,012 ($p < 0,05$) dengan $Z = -2,519$, dan rerata kelompok eksperimen dan kelompok kontrol masing-masing sebesar 31,79 dan 21,21, sehingga terdapat pengaruh penyuluhan terhadap kesiapan menghadapi menarche pada siswa SD Muhammadiyah Kota Yogyakarta. terdapat pengaruh penyuluhan kesehatan reproduksi usia dini terhadap kesiapan menghadapi menarche pada siswa SD Muhammadiyah Kota Yogyakarta. Penyuluhan terhadap kesiapan menghadapi *menarche* menunjukkan adanya perubahan sikap sehingga harus menambah informasi terutama pada masalah kesehatan reproduksi agar terdapat kesiapan untuk menghadapi *menarche*.

Kata Kunci : Penyuluhan kesehatan reproduksi

PENDAHULUAN

Hasil Survei Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) menyebutkan bahwa pada umumnya orang tua masih menganggap masalah kesehatan reproduksi merupakan hal yang tabu dibicarakan, orang tua tidak memiliki kesiapan dan kesanggupan dalam menyampaikan masalah kesehatan reproduksi. Karena hal tersebut, remaja lebih senang dan terbuka membahas masalah kesehatan reproduksi dengan teman sebaya daripada dengan orang tua. Konsekuensinya remaja akan mendapatkan informasi yang kurang tepat bahkan banyak yang sering disalahartikan atau diselewengkan. Terkait dengan hasil survey diatas hasil survey lainnya menyebutkan bahwa remaja berumur 10-24 tahun yang mendapatkan informasi kesehatan reproduksi dari guru 32%, dari tokoh agama (13%), dokter (9%), bidan/perawat (8%), dan tokoh masyarakat (7%). Sebagian besar remaja yaitu 83% lebih senang membicarakan masalah kesehatan reproduksi dengan teman sebaya (Iswarati, 2006: 120).

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini desain yang digunakan adalah eksperimen semu (*Quasi eksperimen*) rancangan pretest-posttest dengan kelompok control (*Pretest-posttest with control group*). Dalam rancangan ini dilakukan randomisasi, artinya pengelompokkan anggota-anggota kelompok control dan kelompok eksperimen dilakukan berdasarkan acak atau random. Kemudian dilakukan pretest (O1) pada kedua kelompok tersebut, diikuti intervensi (X) pada kelompok eksperimen. Setelah beberapa waktu dilakukan posttest (O2) pada kedua kelompok tersebut (Notoadmojo, 2002).

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Analisis bivariat

Tabel 1 Distribusi kesiapan menghadapi *menarche* pada kelompok eksperimen sebelum penyuluhan

Kesiapan	Frekuensi	Persentase
Baik	2	7,7
Cukup	17	65,4
Kurang	7	26,9
Total	26	100,0

Tabel 1 menjelaskan bahwa pada kelompok eksperimen sebelum penyuluhan sebagian besar responden termasuk kategori cukup siap dalam kesiapan menghadapi *menarche* sebanyak 17 responden (65,4%).

Tabel 2 Distribusi kesiapan menghadapi *menarche* pada kelompok kontrol sebelum penyuluhan

Kesiapan	Frekuensi	Persentase
Baik	2	7,7
Cukup	17	65,4
Kurang	7	26,9
Total	26	100,0

Tabel 2 menjelaskan bahwa pada kelompok kontrol sebelum penyuluhan sebagian besar responden termasuk kategori cukup siap dalam kesiapan menghadapi *menarche* sebanyak 17 responden (65,4%).

Tabel 3 Distribusi kesiapan menghadapi *menarche* pada kelompok eksperimen sesudah penyuluhan

Kesiapan	Frekuensi	Persentase
Baik	3	11,5
Cukup	23	88,5
Total	26	100,0

Tabel 3 menunjukkan bahwa pada kelompok eksperimen sesudah diberi penyuluhan sebagian besar responden mempunyai kesiapan dalam menghadapi *menarche* dengan kategori cukup sebanyak 23 responden (88,5%).

Tabel 4 Distribusi kesiapan menghadapi *menarche* pada kelompok kontrol sesudah penyuluhan



Kesiapan	Frekuensi	Persentase
Baik	1	3,8
Cukup	23	88,5
Kurang	2	7,7
Total	26	100,0

Tabel 4 menunjukkan bahwa pada kelompok kontrol sesudah diberi penyuluhan sebagian besar responden mempunyai kesiapan dalam menghadapi *menarche* dengan kategori cukup sebanyak 23 responden (88,5%).

a. Bivariat

Pengaruh penyuluhan kesehatan reproduksi usia dini terhadap kesiapan menghadapi menarche.

Tabel 5 Hasil uji *Wilcoxon* pada kelompok eksperimen

Perilaku	Mean	Z	p-Value	Keterangan
Pretest	8,25	-4,040	0,000	Signifikan
Posttest	13,94			

Hasil analisis *wilcoxon* pada kelompok eksperimen antara *pretest* dan *posttest* menghasilkan nilai Z_{hitung} sebesar -4,040 dengan taraf signifikansi $p = 0,000$ ($p < 0,05$), sedangkan nilai Z_{tabel} sebesar -1,960.

Tabel 6 Hasil uji *Mann Whitney* kelompok eksperimen dan kontrol

Perilaku	Mean	Z	p-Value	Keterangan
Kontrol	21,21	-2,519	0,012 ($p < 0,05$)	Signifikan
Eksperimen	31,79			

Hasil analisis *Mann Whitney* antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol menghasilkan nilai Z_{hitung} sebesar -2,051 dengan taraf signifikansi $p = 0,012$ ($p < 0,05$), sedangkan nilai Z_{tabel} sebesar -1,960.

PEMBAHASAN

1. Kesiapan menghadapi *menarche* pada siswa SD Muhammadiyah Suronatan dan SD Muhammadiyah Kauman sebelum penyuluhan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada kelompok eksperimen maupun kontrol sebelum dilakukannya penyuluhan sebagian besar kesiapan responden dalam menghadapi *menarche* dikategorikan cukup sebanyak 17 responden (65,4%), sedangkan kategori baik hanya 2 responden (7,7%). Kesiapan responden dalam menghadapi *menarche* bukan hanya dipengaruhi oleh penyuluhan saja namun bisa juga dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan responden tersebut tentang *menarche* serta pengaruh oranglain yang dianggap penting seperti orangtua, kakak atau sodara dekat lalu bisa mereka peroleh dari berbagai sumber misalnya internet, buku, tenaga kesehatan dan lain lain. maka Semakin baik tingkat pengetahuannya maka semakin siap dalam menghadapi *menarche*.

2. Kesiapan Menghadapi Menarche pada Siswi SD Muhammadiyah Suronatan dan SD Muhammadiyah Kauman Yogyakarta Sesudah Penyuluhan

Hasil penelitian diketahui bahwa kesiapan siswa dalam menghadapi *menarche* setelah diberi intervensi termasuk dalam kategori cukup sebanyak 23 responden (88,5%), sedangkan kategori kurang menjadi tidak ada. Sebagai pembanding digunakan kelompok kontrol, dimana hasilnya menunjukkan kesiapan siswa dalam menghadapi *menarche* termasuk dalam kategori cukup sebanyak 23 responden (88,5%), namun pada kelompok ini masih terdapat kesiapan siswa dalam menghadapi *menarche* dalam ketegori kurang sebanyak 2 responden (7,7%). Namun Pada SD Muhammadiyah Kauman sebagai kelompok kontrol terjadi penurunan angka pada responden dengan kategori kesiapan baik yaitu saat dilakukan pretest didapatkan 2 responden dengan kategori baik (7,7%) , namun saat dilakukan posttest pada kelompok ini

terjadi penurunan angka pada responden dengan kategori baik yaitu menjadi 1 responden (3,8%).

3. Pengaruh penyuluhan terhadap kesiapan menghadapi *menarche* pada siswa SD Muhammadiyah Kota Yogyakarta

Hasil penelitian ini juga menunjukkan perbedaan rata-rata yang signifikan antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol. Rata-rata pada kelompok eksperimen sebesar 31,79 sedangkan pada kelompok kontrol sebesar 21,21. Hal ini membuktikan bahwa kelompok yang diberi intervensi berupa penyuluhan lebih tinggi perubahannya daripada kelompok yang tidak diberi intervensi. Sehingga dapat dikatakan bahwa intervensi yang diberikan berhasil merubah kesiapan dalam menghadapi *menarche*.

Menurut Azwar kesiapan merupakan suatu keadaan bersiap-siap atau mempersiapkan sesuatu. Kesiapan remaja putri dalam menghadapi *menarche*. Kesiapan atau kesediaan untuk bereaksi terhadap suatu obyek dengan cara-cara tertentu, kesiapan yang dimaksud merupakan kecenderungan potensial untuk bereaksi dengan cara tertentu apabila individu tersebut dihadapkan pada suatu stimulus yang mengharapakan adanya respon.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan, diperoleh beberapa kesimpulan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Kesiapan menghadapi menarche pada siswa SD Muhammadiyah Kota Yogyakarta sebelum penyuluhan pada kelompok eksperimen dan kontrol sama-sama termasuk kategori cukup sebanyak 17 responden (65,4%).
2. Kesiapan menghadapi menarche pada siswa SD Muhammadiyah Kota Yogyakarta sesudah penyuluhan pada kelompok eksperimen dan kontrol sama-sama termasuk kategori cukup sebanyak 23 responden (88,5%), tetapi masih terdapat kesiapan kurang pada kelompok kontrol sebanyak 2 responden (7,7%).
3. Terdapat perbedaan yang signifikan antara kesiapan menghadapi menarche pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dengan nilai $p\text{-value} = 0,012$ ($p < 0,05$) dengan $Z = -2,519$, dan rerata kelompok eksperimen dan kelompok kontrol masing-masing sebesar 31,79 dan 21,21, sehingga terdapat pengaruh penyuluhan terhadap kesiapan menghadapi menarche pada siswa SD Muhammadiyah Kota Yogyakarta.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas, peneliti member saran sebagai berikut:

1. Bagi Siswa SD Muhammadiyah Suronatan dan SD Muhammadiyah Kauman Yogyakarta

Penyuluhan kesehatan mengenai menarche menunjukkan adanya perubahan sikap, sehingga diharapkan dapat menambah informasi sehingga memiliki kesiapan menghadapi menarche.

2. Bagi Tenaga Pengajar di SD Muhammadiyah Suronatan dan SD Muhammadiyah Kauman Yogyakarta

Diharapkan dapat digunakan sebagai masukan kepada kepala sekolah beserta guru dan karyawannya untuk lebih memperhatikan tentang kesehatan reproduksi remaja khususnya pada remaja putri untuk kesiapan menghadapi menarche.

3. Bagi Profesi Bidan

Dapat memberikan informasi serta meningkatkan pelayanan kesehatan reproduksi bagi remaja khususnya remaja putri di wilayah kerjanya.

4. Peneliti selanjutnya

Penggunaan media sebagai sarana penyampaian informasi kesehatan harus diperhatikan, sehingga pesan atau informasi yang ingin disampaikan dapat tercapai.

DAFTAR PUSTAKA

Azwar, A., Joedo, P. 2003. *Metodologi Penelitian Kedokteran dan Kesehatan Masyarakat*. Binarupa Aksara: Jakarta

Direktorat Kesehatan Keluarga Dirjen Bina Kesehatan Keluarga Depkes Republik Indonesia. (2005). *Pedoman Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja di Puskesmas*. Direktorat Kesehatan Keluarga Dirjen Bina Kesehatan Keluarga Depkes RI: Jakarta

Notoatmodjo S. 2002. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.

Notoatmodjo S. (2005). *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta

Notoatmodjo S. (2007). *Promosi kesehatan dan ilmu perilaku*. Jakarta : Rineka
Cipta



STIKES
Aisyiyah
YOGYAKARTA